

THESIS

***ORGANIZATIONAL JUSTICE DAN ORGANIZATIONAL
READINESS TO CHANGE: PERAN MEDIASI
PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT***



**FIERGANT KURNIADHI
21.E3.0017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

THESIS

ORGANIZATIONAL JUSTICE DAN ORGANIZATIONAL READINESS TO CHANGE: PERAN MEDIASI PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Psikologi Profesi**



**FIERGANT KURNIADHI
21.E3.0017**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

Organizational Justice dan Organizational Readiness to Change: Peran Mediasi Psychological Empowerment

Fiergant Kurniadhi

Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang

Ferdinandus Hindiarto

Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang

E-mail: 21e30017@student.unika.ac.id

Abstract

The retail industry currently faces dynamic challenges, including market pressure, regulatory changes, and technological advancements, all of which require organizations to maintain a high level of readiness for change. This study aims to analyze the influence of organizational justice on organizational readiness to change, with psychological empowerment as a mediating variable, in a retail company in Indonesia. A quantitative approach with a cross-sectional design was employed, involving 120 respondents from lower management levels. Data were collected using validated scales and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). The results indicate that organizational justice has a direct, positive, and significant effect on organizational readiness to change. Furthermore, psychological empowerment was found to serve as a significant mediator in the form of complementary mediation. This means that psychological empowerment complements—but does not eliminate—the direct effect of organizational justice. These findings highlight that the implementation of fairness principles and the strengthening of psychological empowerment are key to effectively and sustainably enhancing organizational readiness for change.

Keywords: organizational justice, psychological empowerment, organizational readiness to change, retail industry

Abstrak

Tantangan dinamis dihadapi industri ritel saat ini termasuk tekanan pasar, perubahan regulasi, dan perkembangan teknologi yang menuntut organisasi untuk memiliki kesiapan tinggi dalam menghadapi perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh organizational justice terhadap organizational readiness to change dengan psychological empowerment sebagai variabel mediasi pada sebuah perusahaan ritel di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional, melibatkan 120 responden yang merupakan karyawan level lower management. Data dikumpulkan menggunakan skala yang telah divalidasi dan dianalisis dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa organizational justice berpengaruh langsung secara positif dan signifikan terhadap organizational readiness to change. Selain itu, ditemukan pula bahwa psychological empowerment berperan sebagai mediator yang signifikan dengan jenis complementary mediation. Artinya, pemberdayaan psikologis karyawan dapat melengkapi namun tidak meniadakan efek langsung. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan prinsip keadilan dan penguatan pemberdayaan psikologis menjadi kunci utama dalam membangun kesiapan organisasi menghadapi perubahan secara efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: keadilan organisasi, pemberdayaan psikologis, kesiapan berubah, industri ritel